

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia sepakbola sudah dikenal berpuluh puluh tahun, tetapi belum mampu berprestasi di tingkat dunia. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga sepakbola. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat dunia termasuk Indonesia. Permainan sepakbola makin hari kian menarik. Setiap tim dengan pelatihnya masing-masing berlomba untuk menjadi yang terbaik. Sukses berprestasi merupakan suatu tuntutan *logis* sepakbola industri. Disamping meraih kemenangan sebagai wujud prestasi, tim juga dituntut untuk menyajikan sepakbola yang atraktif dan menghibur.

Pendidikan olahraga sebagai proses sistematis merupakan kegiatan atau usaha yang dapat mendorong pengembangan, dan pembinaan potensi jasmaniah dan rohaniyah. Realisasi pengembangan potensi Jasmaniah seseorang bagi perorangan atau anggota masyarakat normal maupun berkebutuhan khusus untuk bidang olahraga berbagai macam bentuknya diantaranya adalah permainan, perlombaan atau pertandingan, dan kegiatan jasmani lainnya. Konstruksi dalam pendidikan olahraga yang intensif berwujud olahraga rekreasi, kompetisi, dan prestasi sebagai rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas. Hal ini tanpa kecuali bagi mereka yang berkebutuhan khusus, salah

satunya para penyandang disabilitas tunanetra yang membutuhkan pelayanan pendidikan olahraga khusus.

Berdasarkan observasi langsung dengan pelatih dan jajaran pengurus sepakbola disabilitas tunanetra mereka merasa masih minimnya perhatian dari pemerintah khususnya pada cabang olahraga sepakbola. Dengan keterbatasan perlengkapan dan alat bantu mereka berharap adanya bantuan serta perhatian khusus agar sepakbola tunanetra bisa berkembang lebih maju lagi dan harapannya bisa mendapat prestasi yang gemilang. Dengan itu peneliti sangat tertarik untuk membuat sebuah alat bantu latihan passing yang sudah didesain sesuai dengan kebutuhan para atlet dan harapannya alat tersebut bisa membantu mereka dalam menjalankan latihan dan menambah semangat agar bisa berkembang dan mampu berprestasi.

Eko (2007) menyatakan bahwa pendidikan jasmani khusus adalah suatu program individual untuk pengembangan aktivitas-aktivitas pelatihan, olahraga dan irama yang dirancang dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan khusus secara individual, untuk layanan pendidikan jasmani. Singkatnya pendidikan jasmani khusus adalah layanan pendidikan yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas secara individual dan dikembangkan untuk memberikan layanan pendidikan jasmani sesuai kebutuhan individual.

Salah satu kegiatan agar mereka mau bergerak adalah permainan sepak bola. Permainan sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan bola sebagai alat permainannya yang dimainkan oleh dua tim. Pendapat ini diperkuat oleh Saif (2018) bahwa permainan sepak bola dinyatakan efektif dan dapat digunakan untuk sarana pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik.

Dalam permainan sepakbola pelatih dapat melatih pemainnya agar mau bergerak, karena didalam permainan sepakbola mereka akan berupaya melakukan gerakangerakan lari, melompat, menendang, menangkap, dan mengontrol bola.

Perkembangan dalam cabang olahraga sepakbola ini sangat pesat dan terus berkembang yang dahulu dari fasilitas sarana dan prasarana tidak terlalu memadai sekarang sudah berkembang sangat cepat. Perkembangan ini pun berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang modern. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh dan berperan dalam meningkatkan prestasi sepakbola sekarang ini. Melalui media ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, pengetahuan dalam bidang olahraga Sepakbola dapat dikembangkan. Misalkan contoh dengan pengetahuan melalui buku olahraga khususnya sepakbola maupun dari media internet seperti (*google, instagram, line*) kita sudah bisa belajar dari media tersebut.

Sepakbola berkebutuhan khusus di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satunya tim sepakbola amputasi sudah mampu masuk dalam kejuaraan dunia yaitu piala dunia amputasi yang diselenggarakan di Istanbul Turkey, dan Indonesia berada pada peringkat 22 dunia. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sepakbola berkebutuhan khusus di Indonesia perlu perhatian khusus serta perlu adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat meningkatkan prestasi mereka dikancah dunia, serta dapat menarik perhatian mereka yang berkebutuhan khusus sehingga dapat menampung dan menjaring para talenta-talenta berbakat khususnya atlet berkebutuhan khusus di Indonesia.

Permainan sepakbola yang dilakukan oleh para penyandang disabilitas masih perlu perhatian khusus karenanya mereka masih merasa bingung dan malu dengan

keterbatasannya, sehingga untuk melakukan kegiatan tersebut mereka relative diam. Salah satu teknik-teknik dasar yang harus dikuasai seseorang untuk mahir dalam bermain sepakbola adalah teknik *passing*, banyak pemain yang terlihat baik dalam hal daya tahan dan staminanya saat bermain sepakbola selama dalam pertandingan, namun ketika ditonton dan diteliti ternyata teknik dasar *passing* masih kurang baik sehingga gerakan lanjutan untuk *passing* yang dilakukan sering kali tidak akurat. Padahal *passing* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai agar mampu mengarahkan bola sesuai keinginan kita.

Peneliti mengamati belum adanya alat yang mampu melatih *passing* untuk disabilitas netra, dan alat tersebut terdapat sistem yang bekerja dengan otomatis (*sensor arduino, bazzzer, score board, speaker mini mp3, dan sensor ultrasonic*).

Perkembangan IPTEK olahraga (*sport science*) saat ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media sarana yang dapat mempermudah melihat kualitas teknik *passing* pemain, salah satu teknologi yang dapat digunakan yaitu pembuatan alat otomatis untuk instrument *passing*. Sebuah alat yang secara otomatis dapat mengetahui kualitas *passing* pemain, serta kecepatan seorang atlet saat melakukan teknik *passing* ketika diberikan sebuah stimulus (*bazzzer* yang berbunyi otomatis). Peneliti melihat peluang yang begitu besar untuk membuat alat bantu latihan *passing* ini untuk menciptakan suatu inovasi dan capaian keberhasilan seorang atlet dan pelatih saat atlet melakukan *passing*.

Banyak sekali perkembangan IPTEK dalam dunia olahraga terutama cabang olahraga sepakbola dari fasilitas sarana dan prasarannya sehingga terlihat lebih modern dan mempermudah pelatih dalam menganalisa gerak teknik dasar pada sepakbola terutama teknik dasar *passing*.

Dalam Pembuatan alat ini peneliti mengembangkan konsep bahan alat yang terbuat dari gawang yang sudah dimodifikasi dan telah dipasang berbagai item mulai dari *arduino*, *buzzer*, *score board*, *speaker mini mp3*, dan *sensor ultrasonic*.

Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk pembuatan alat ini yang akan difungsikan khusus untuk para atlet disabilitas netra. dengan keunggulan gawang yang akan memberi sinyal berupa suara dan ketika bola yang ditendang masuk ke target maka akan secara otomatis dicatat oleh papan *score*.

Alat ini dibuat oleh peneliti supaya mempermudah seseorang khususnya pelatih dan pemain untuk dapat melatih dan menentukan hasil *passing* atlet yang baik, juga dapat menjadi media untuk meningkatkan teknik *passing* atlet Tunanetra, dan juga dapat dijadikan sebuah bukti yang otentik atas kemampuan *passing* atlet yang tidak dapat diatur atau dicurangi.

B. Fokus Penelitian

Adapun Fokus penelitian ini diperuntukan untuk teman-teman disabilitas netra yang menggemari permainan sepakbola yaitu berupa "Pembuatan alat bantu latihan *passing* sepakbola untuk disabilitas netra"

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Pembuatan alat bantu latihan *passing* sepakbola untuk disabilitas netra?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, dan Perumusan

Masalah di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

1. Mempermudah pelatih maupun atlet untuk melatih dan mengetahui kemampuan *passing* untuk para disabilitas netra
2. Menjadi salah satu Instrument tes *passing* untuk disabilitas netra
3. Mempermudah pelatih untuk mengidentifikasi kemampuan *passing* atletnya
4. Sebagai bahan untuk penelitian selanjut-Nya
5. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa FIK UNJ
6. Menambah wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk peneliti, pelatih, serta masyarakat yang berkecimpung dalam dunia olahraga terutama cabang olahraga sepakbola untuk teman-teman disabilitas netra.

